

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Angka kejadian pioderma sebanyak 93(34,4%), folikulitis 35(20,5%), furunkel 135(50%), erisipelas 7(2,5%).
2. Terdapat 9 pasien diabetes melitus padapenderita pioderma.
3. Angka kejadian pioderma pada laki-laki sebanyak 148(54,8%), sedangkan pada perempuan sebanyak 122(45,2%).
4. Angka kejadian pioderma pada balita sebanyak 99(36,7%), anak-anak 41(15,1%), remaja 34(12,5%), dewasa 50(18,5%), lansia 46(17%).
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara angka kejadian pioderma dengan diabetes melitus ($p=0,00$).
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara angka kejadian pioderma dengan usia ($p=0,00$).
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara angka kejadian pioderma dengan jenis kelamin ($p=0,056$).

SARAN

1. Dilakukan penelitian yang serupa dengan menambahkan faktor *hygiene* sebagai faktor risiko dan faktor-faktor lainnya sehingga diharapkan nantinya dapat menambah ilmu wawasan dan dapat membantu dalam mencegah terjadinya penyakit infeksi bakteri pada kulit.

2. Dilakukan penelitian yang serupa dengan menggunakan data primer di poli kulit Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
3. Dilakukan pengendalian kadar gula darah pada penderita diabetes melitus supaya selalu terkontrol untuk meminimalkan risiko infeksi.
4. Dilakukan penelitian mengenai faktor penyebab tingginya frekuensi impetigo pada usia balita.